

Akuntansi Sektor Publik

Kelompok 3 :
-)Intan Ruliana (2313031016)
-)Catur Febriyan (2313031018)
-)Dela Novita (2313031023)

Pertanyaan : Menurut anda apa saja kesulitan dalam menganalisis biaya-manfaat
Tinjaulah dari berbagai aspek bersama rekan-rekan anda.

Jawaban : " Kesulitan dalam menganalisis Biaya - Manfaat "

Analisis biaya-manfaat sering dianggap sebagai alat yang paling rasional untuk mengevaluasi kelayakan program pemerintah. Analisis biaya-manfaat tidak semudah membaca angka biaya dan manfaat di atas kertas. Banyak tantangan teknis, sosial, maupun politis yang membuat hasil analisis bisa berbeda jauh dari kondisi nyata.

① Aspek Identifikasi Dampak : Pada tahap paling awal sudah menghadapi kesulitan dalam menentukan apa yang sebenarnya termasuk biaya dan apa yang termasuk manfaat. Menurut pembahasan dalam literatur Akuntansi Sektor Publik, persoalan utama adalah bahwa sebagian besar manfaat program pemerintah sifatnya tidak langsung dan tidak terukur secara moneter.

② Aspek Pengukuran : Menurut beberapa ahli, masalah besar lain adalah mengubah manfaat sosial ke dalam nilai uang. Biaya yang konkret biasanya mudah dihitung, tapi manfaat seperti waktu perjalanan yang lebih singkat, kualitas hidup, atau rasa aman sulit diberi nilai moneter. Teknik-teknik penilaian seperti *willingness to pay* pun sering dianggap kurang stabil karena banyak dipengaruhi asumsi.

③ Aspek waktu dan ketidakpastian : Analisis biaya-manfaat juga tergantung pada cara menghitung manfaat di masa depan. Menurut pembahasan akuntansi publik, memilih tingkat diskonto menjadi masalah tersendiri. Diskonto yang terlalu tinggi bisa membuat proyek proyek jangka panjang terlihat tidak layak, sedangkan diskonto rendah bisa menyesatkan jika kondisi ekonomi berubah. Proyek pemerintah yang berjangka panjang membuat ketidakpastian ini semakin besar.

④ Aspek keadilan dan siapa yang menikmati manfaat : Analisis biaya-manfaat cenderung fokus pada total manfaat.

bukan kepada siapa manfaat itu jatuh. Padahal dalam kebijakan publik, isu pemerataan sangat penting. Misalnya pembangunan jalan tol bisa menguntungkan penggunaan mobil pribadi, tetapi warga lain tidak merasakan manfaat yang sama.

⑤ Aspek data dan kapasitas instansi : Pemerintah sering memiliki keterbatasan data yang membuat hasil kurang akurat. Data dampak sosial, kondisi lingkungan, atau biaya jangka panjang kadang tidak tersedia lengkap, sehingga analisis harus memakai asumsi. Semakin banyak asumsi, semakin besar risiko analisis menjadi bias.

⑥ Aspek politik dan bias perencana : Analisis biaya-manfaat ini selain faktor teknis juga bisa terpengaruh kepentingan politik. Menurut beberapa pembahasan, penyusun program mungkin saja menurunkan estimasi biaya atau menaikkan manfaat agar proyek terlihat menarik. Bahkan, proyek tetap bisa disetujui meskipun analisis menunjukkan ketidakefisienan karena adanya tekanan politik atau kepentingan tertentu.

Referensi : Mardiasmo. 2018. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta : AME

Halim, A., & Kusufi, M.S. 2020. Akuntansi Sektor Publik Edisi terbaru. Jakarta : Salemba Empat.